

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data hasil temuan dan pembahasan dalam PTK yang telah dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di kecamatan Sukasari mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif strategi *rolling leader* untuk meningkatkan sikap kepemimpinan siswa dengan dilakukannya dua kali siklus delapan kali pertemuan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif strategi *rolling leader* dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari empat siswa, penentuan ketua kelompok setiap harinya baik itu ditunjuk oleh guru secara langsung maupun ditentukan oleh siswa dengan melalui proses kocok arisan, guru memberikan arahan kepada setiap kelompoknya mengenai prosedur pengerjaan lembar kerja kelompok (LKK), setiap ketua kelompok memimpin diskusi dan membagi tugas kepada anggota kelompoknya, ketua memberikan pengontrolan terhadap kinerja anggotanya, setelah selesai, guru menyiapkan papan skor untuk memberikan reward kepada kelompok terkompak dan ketua yang berani untuk menyampaikan hasil diskusinya, setelah itu ketua kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas baik itu ditunjuk langsung oleh guru maupun atas dorongan sendiri dengan mengangkat tangan, setelah pembelajaran selesai guru mengecek pemahaman materi kepada setiap kelompok dengan memberikan pertanyaan. Terdapatnya proses pembentukan sikap kepemimpinan siswa. Hal ini terlihat dari terlaksananya indikator-indikator dari sikap kepemimpinan siswa dengan memunculkan dan memperlihatkan semua indikator yang diteliti semakin meningkat di setiap siklusnya serta temuan-temuan negatif dari siklus I ke siklus II mengalami penurunan.

- 2) Sikap kepemimpinan siswa mengalami peningkatan. hal ini terlihat dari jumlah persentase setiap indikator-indikatornya mengalami peningkatan dan mencapai kriteria baik sekali yaitu  $\geq 85\%$ . Indikator pertama yaitu stabilitas emosi diperoleh persentase pada siklus I sebesar 80% dan mengalami peningkatan pada siklus ke II sebanyak 7% sehingga persentase bertambah menjadi 87%, indikator kejujuran persentase siklus I sebanyak 85% dan mengalami peningkatan sebanyak 6% sehingga persentase bertambah menjadi 91%. Indikator kejujuran memperoleh persentase yang paling tinggi pada siklus I dan siklus II, indikator keterampilan berkomunikasi pada siklus I mendapatkan persentase sebanyak 73% dan termasuk persentase paling kecil pada siklus I namun mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86%, indikator kemampuan mengajar pada siklus I memperoleh persentase 77% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 85% namun termasuk kedalam persentase paling kecil pada siklus ke II, dan yang terakhir yaitu indikator keterampilan sosial dengan memperoleh persentase pada siklus I sebanyak 82% sama seperti indikator yang lainnya, indikator inipun mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebanyak 7%, sehingga persentase bertambah menjadi 89%. Ternyata proses pembelajaran kooperatif strategi *rolling leader* berpengaruh terhadap sikap kepemimpinan siswa.

## B. Rekomendasi

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap upaya peningkatan pembelajaran. Dari keseluruhan kegiatan penelitian, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan strategi *rolling leader* ini peneliti selanjutnya maupun guru harus lebih memperhatikan langkah-langkah, terutama dalam langkah pembentukan kelompok, dalam tahap ini harus lebih mengetahui bagaimana karakteristik siswa, sehingga tidak terjadinya kelompok yang terdapat siswa yang memiliki sifat kurang baik semua.

2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dan atau guru memiliki ide kreatif sehingga langkah-langkah kegiatan dalam strategi *rolling leader* adanya pengembangan, menjadikan pembelajaran menyenangkan, terutama dalam langkah pemilihan ketua kelompok dan pemaparan hasil diskusi, terapkan unsur yang membuat siswa merasa tertantang, merasa nyaman menjadi ketua kelompok dan berani dalam menyampaikan hasil diskusi.
3. Dalam indikator sikap kepemimpinan yaitu stabilitas emosi diperlukan lagi penyederhanaan dan pengkonkritan ukuran observasi.